

## **PENTINGNYA PEMBELAJARAN SENI MUSIK DALAM PERKEMBANGAN USIA SEKOLAH DASAR**

Ade Yunisa Fitriani  
PGSD Universitas Pendidikan Indonesia  
adeyunisafitriani@upi.edu

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the importance of learning the arts of music in the development of elementary school-age children's perceptions of Elementary School Teacher Education (PGSD) students at the Indonesian University of Education regarding learning the importance of learning the arts of music in the development of elementary school-age children. This study uses a qualitative approach, using conceptual analysis methods. Education is an investment in resources for strategic long-term needs for the continuity of human civilization throughout the world. Therefore, almost all countries regulate the Education variable because it is something that is relevant and important in the context of nation and state development. Indonesia also provides a place for education based on it because it has a major and very important role which can be seen from the contents of Preamble IV of the 1945 Constitution which confirms that it is one of the national goals of the Indonesian Nation is to educate the Indonesian nation for life, with education humans are endowed with various knowledge, skills, experience and the importance of some order in a good way of life governed by norms, other positive rules. In short education makes it possible to make all good outside and inside. Music education is something that is very necessary to shape the character of elementary school students. In elementary schools, music education is included in arts and culture and craft classes. In elementary schools, the use of the art of music is given to students for students who have not and are not optimal in building student character. In Law no. 20 of 2003 concerning the National Education System Article 1 paragraph (1) confirms that education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character as well as the skills needed by himself, the community, the nation and the state. Based on the definition of education above, the main activity in education is learning. Based on the description of art education above, music is education that offers the ability to express oneself appropriately, develop one's own personality and with music, students can express themselves easily, take an active role in operations, students can further develop the art of music with creativity, music helps design character development. students, build emotions of beauty, Expression, and Honest, discipline and creative thinking.*

*Keywords: education, cultural arts, music, students, learning, schools*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pembelajaran seni musik dalam perkembangan anak usia sekolah dasar persepsi mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) di Universitas pendidikan Indonesia mengenai pembelajaran pemahaman pentingnya pembelajaran seni musik dalam perkembangan anak usia sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode analisis konseptual. Pendidikan adalah investasi sumber daya untuk kebutuhan jangka panjang yang Strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di seluruh dunia. Oleh karena itu hampir semua negara mengatur variabel Pendidikan karena merupakan sesuatu yang relevan dan penting dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Indonesia juga memberikan tempat untuk pendidikan berdasarkan karena memiliki peran utama dan sangat penting yang dapat dilihat dari isi Pembukaan IV UUD 1945 yang menegaskan bahwa itu adalah salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan bangsa Indonesia untuk kehidupan, dengan adanya pendidikan manusia diberkahi dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan pentingnya beberapa ketertiban dalam cara hidup yang baik yang di atur oleh norma, aturan – aturan positif lainnya. Singkatnya pendidikan memungkinkan untuk membuat semua baik luar dan dalam. Pendidikan musik adalah sesuatu sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar. Di sekolah dasar Pendidikan musik termasuk dalam mata kelas seni dan budaya dan prakarya. Di sekolah Dasar penggunaan seni musik ini diberikan pada siswa untuk siswa yang belum dan tidak maksimal dalam Pembentukan karakter siswa. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka kegiatan pokok dalam pendidikan adalah belajar. Berdasarkan uraian tentang pendidikan seni di atas musik adalah pendidikan yang menawarkan kemampuan untuk mengekspresikan diri secara tepat mengembangkan kepribadian diri sendiri dan dengan music Siswa dapat mengekspresikan diri dengan mudah mengambil peran aktif dalam operasi siswa dapat lebih mengembangkan seni musik dengan kreativitas, musik membantu desain pengembangan karakter siswa, membangun emosi kecantikan, Ekspresi, serta Jujur, disiplin dan berpikir kreatif.

Kata Kunci: Pendidikan, seni budaya, seni musik, siswa, pembelajaran, sekolah

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah investasi sumber daya untuk kebutuhan jangka panjang yang strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di seluruh dunia. Oleh karena itu hampir semua negara mengatur variabel Pendidikan karena merupakan sesuatu yang relevan dan penting dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Indonesia juga memberikan tempat untuk pendidikan berdasarkan karena memiliki peran utama dan sangat penting yang dapat dilihat dari isi Pembukaan IV UUD 1945 yang menegaskan bahwa itu adalah salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan bangsa Indonesia untuk kehidupan, dengan adanya pendidikan manusia diberkahi dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan pentingnya beberapa ketertiban dalam cara hidup yang baik yang di atur oleh norma, aturan – aturan positif lainnya. Singkatnya pendidikan memungkinkan untuk membuat semua baik luar dan dalam.

Selain itu, pendidikan juga bermanfaat untuk membantu manusia menjadi pintar dan bijaksana, dan mempunyai karakter. keinginan untuk

menciptakan suasana dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif berkembang. tujuannya untuk mencapai sebuah potensi untuk para peserta didik dengan adanya kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, budi pekerti luhur dan kemampuannya dibutuhkan oleh masyarakat dan negara. Proses pendidikan meliputi, kegiatan Proses belajar mengajar untuk kegiatan pembelajaran guru memiliki perannya sendiri dan sangat penting untuk Proses kegiatan belajar mengajar tentu terdapat sebuah proses. Guru di haruskan mampu menciptakan proses pembelajaran menarik dan menghibur bagi siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan menciptakan karakter pada diri peserta didik, budi pekerti menjadi perhatian nasional dalam menghasilkan generasi yang berkualitas, ramah sederhana, pendidikan karakter bisa didefinisikan sebagai keinginan yang dapat dilakukan membentuk karakter siswa secara optimal. terdapat siswa yang memiliki sikap dan mampu untuk mencerminkan budaya dan karakter bangsa. Sekolah adalah salah satunya sarana implementasi yang cukup efektif bagi pengembangan dan pelaksanaan agenda Pendidikan

karakter di tingkat nasional karena sekolah adalah tempat bagi siswa menghabiskan waktu di rumah. itu berarti, merencanakan pelaksanaan pendidikan karakter yang sekolah lakukan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter (Murniyetti, Engkizar dan Anwar 2016).

Pendidikan seni, demikian kata Ki Hajar Dewantara (dalam Bastom, 1993: 20), merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Kelas seni di sekolah dapat berfungsi sebagai dasar untuk pembelajaran yang mendalam untuk membentuk jiwa dan kepribadian (perilaku). Pendidikan Seni sebagai mata pelajaran di sekolah, untuk Pendidikan Seni memiliki ciri multibahasa, multidimensi dan multikultural. Multilingualisme berarti tujuan seni adalah untuk mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan bermacam macam cara, seperti melalui gambar, suara, gerakan dan bahasa paduan. Tugas dan tujuan pendidikan seni di sekolah adalah pengembangan sikap dan keterampilan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

berkreasi dan berempati ketika membuat atau memberikan karya seni dengan kemampuan mencipta dan mengapresiasi seni.

Adapun untuk mengembangkannya dengan menggunakan mata pelajaran seni budaya dan prakarya di sekolah dasar, dimana pada pembelajaran seni budaya dan prakarya terdapat Pendidikan seni musik dengan adanya Pendidikan seni musik dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya merupakan bentuk yang sebenarnya dalam pembentukan karakter bangsa yang berbudaya, cinta tanah air, kreatif, kerja sama, disiplin dan tanggung jawab. Namun situasi saat ini telah berubah dengan cepat ini menyebabkan adanya dampak positif dan negative terutama dalam masalah moral. Dari semua masalah moral ini lebih memprihatinkan dan tingkah lakunya yang di lakukan oleh kaum muda dan anak-anak yang masih sangat muda. Beberapa fenomena di atas disebabkan oleh hal ini hilangnya karakter siswa. Moral tidak akan rusak jika mempunyai karakter.

Seni budaya sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. pendidikan seni budaya dan Keterampilan itu penting bagi pembinaan pribadi siswa, di dalam bidang musik pun memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan kaidah kesenimusiaan. dasar seni-ilmiah.

Dalam pendidikan seni harus mewadahi kecirikhasan dan keragamannya termasuk memberikan pengalaman untuk mengembangkan pemahaman, apresiasi dan kreativitas. Tujuan dari mata pelajaran budaya adalah untuk memberikan siswa kemampuan untuk: (1) memahami konsep dan; pentingnya seni budaya dan keterampilan (2) menunjukkan rasa apresiasi seni budaya dan Keterampilan; (3) menunjukkan kreativitas melalui seni, budaya dan keterampilan; Dan (4) menunjukkan partisipasi seni dan budaya dalam kompetensi di tingkat

lokal, regional dan dunia. Pendidikan seni musik di sekolah dasar dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan membentuk karakter yang baik. Musik adalah suara yang dapat didengar yang memiliki suara terutama untuk menghasilkan sebuah nada yang terdengar menyenangkan. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia adalah ilmu atau seni menyusun nada atau bunyi, kombinasi dan untuk menciptakan komposisi (suara). Memiliki keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang selaras sehingga mengandung ritme, lagu dan harmoni. Musik adalah jalur simbolis untuk mengungkapkan pikiran atau suasana hati seseorang. Dengan musik anak-anak memiliki kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan menari atau bergerak mengikuti musik (Seefeldt & Barbara, 2008:298).

## **B. Metode Penelitian**

Dengan di buatnya artikel ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai peran seni musik dalam Pendidikan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konseptual yang bersifat deskriptif. Penelitian ini

menggunakan metode analisis konseptual yang mengkaji berbagai literatur untuk memecahkan permasalahan. Pendidikan musik adalah sesuatu sangat diperlukan untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar. Di sekolah dasar Pendidikan musik termasuk dalam mata kelas seni dan budaya dan prakarya. Di sekolah dasar penggunaan seni musik ini diberikan pada siswa untuk siswa yang belum dan tidak maksimal dalam pembentukan karakter siswa dan musik adalah berbagai suara atau bunyi musik yang disengaja diproduksi oleh manusia. Berbagai penelitian menunjukkan musik bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan musical peserta didik dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, termasuk (1) pengenalan musik di kelas, (2) mendengarkan musik, (3) Membuat musik instrumental di kelas. Untuk setiap objek, setiap kategori diperkaya oleh musik dengan teknik yang berbeda bervariasi. Penggunaan musik di dalam kelas membantu meningkatkan semangat siswa sambil belajar dan bisa sekaligus meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan, yang tak kalah

pentingnya adalah belajar melalui musik dan/atau belajar musik, serta belajar musik dapat menawarkan banyak manfaat dan perkembangan fisik dan mental para siswa (Halimah 2016)

Seni musik memiliki peran dan manfaat di dunia pendidikan. Pendidikan seni, khususnya musik telah ada di seluruh dunia sejak zaman dahulu. Kepekaan dan kreativitas anak dalam seni Musik adalah indikator kesuksesan pendidikan dan prestasi anak. Pendidikan musik melibatkan keterampilan Musik, menyampaikan nilai-nilai etika dan estetika dan kemungkinan ekspresi dan kreativitas anak-anak. Pendidikan dalam seni musik menambah nilai untuk menyampaikan suatu pengalaman seni musik yang kemudian menghasilkan keterampilan menggunakan musik dalam kehidupan sehari-hari pelajaran musik diberikan di sekolah dengan keunikannya, maknanya dan sangat ber manfaat bagi kebutuhan perkembangan siswa yang terletak untuk menawarkan pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan ekspresif/kreatif dan apresiasi melalui akses: "Belajar Melalui pendekatan"

"Belajar melalui seni" dan "Belajar dari seni".

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian pendidikan di atas maka kegiatan pokok dalam pendidikan adalah belajar.

Seni identik dengan istilah kecantikan, kegembiraan, dan kesenangan. Jika kita dengarkan kata seni dan itu mungkin muncul di kepala kita entah bagaimana adalah sebuah karya seni benda, musik, bangunan, lukisan atau benda indah lainnya yang dibuat oleh para seniman yang sangat berbakat dan mereka memiliki kreativitas yang tinggi. Di dalam dunia Pendidikan, seni juga memiliki

dampak penting untuk perkembangan intelektual siswa. Sebenarnya dengan pendidikan seni karakter siswa dapat dibentuk ke arah yang lebih positif dan bagus, karena seni dapat menekankan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat kepada para siswa. Musik adalah sebuah karya manusia yang menggunakan media suara untuk menikmatinya. Musik memiliki berbagai kesatuan irama, melodi, harmoni, bentuk dan gaya dan ekspresi musik itu sendiri tidak hanya berisi instrumen tetapi juga lagunya. Artinya, jika ada seorang yang bisa bermain musik, ia masih tidak bisa kalau tidak memahami teknik menyanyi dan begitupun sebaliknya.

Ada berbagai definisi seni musik termasuk (1) musik adalah bunyi/efek sesuatu yang menarik telinga (2) Musik adalah karya seni, yang di dalamnya ada beberapa unsur utama dan unsur pendukung dan (3) Musik adalah jenis suara yang sengaja dihasilkan orang yang luar biasa yang sangat menyukai musik. dari definisi tersebut.

Jadi musik adalah berbagai suara atau bunyi musik yang disengaja diproduksi oleh manusia. Berbagai penelitian menunjukkan

musik bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan musical peserta didik dapat diimplementasikan dengan berbagai cara, termasuk (1) Pengenalan musik di kelas, (2) Mendengarkan musik, (3) Membuat musik instrumental di kelas. Untuk Setiap objek, setiap kategori diperkaya oleh musik dengan teknik yang berbeda bervariasi Penggunaan musik di dalam kelas membantu meningkatkan semangat siswa sambil belajar dan bisa sekaligus meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan. Yang tak kalah pentingnya adalah belajar melalui musik dan/atau belajar musik, serta belajar musik dapat menawarkan banyak manfaat dan perkembangan fisik dan mental para siswa (Halimah 2016).

Seni musik memiliki peran dan manfaat di dunia Pendidikan. Pendidikan seni, khususnya musik telah ada di seluruh dunia sejak zaman dahulu, kepekaan dan kreativitas anak dalam seni musik adalah indikator kesuksesan pendidikan dan prestasi anak. Pendidikan musik melibatkan keterampilan Musik, menyampaikan nilai-nilai etika dan estetika dan kemungkinan ekspresi dan kreativitas

anak-anak. Pendidikan dalam seni musik menambah nilai untuk menyampaikan suatu pengalaman seni musik yang kemudian menghasilkan keterampilan menggunakan musik dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran musik diberikan di sekolah dengan keunikannya, maknanya dan sangat bermanfaat bagi kebutuhan perkembangan siswa yang terletak untuk menawarkan pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan ekspresif/kreatif dan apresiasi melalui akses: "Belajar Melalui pendekatan" "Belajar melalui seni" dan "Belajar dari seni".

Pendekatan ini menekankan pada proses memperoleh dan memahami pengetahuan tersebut misalnya melalui kegiatan seni musik siswa belajar menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. kemudian bernyanyi siswa belajar mengetahui dan memahami apa itu sikap ada di dalam lagu tersebut. Para siswa harus tahu apa arti lagu itu dan tentang arti di dalamnya lalu siswa dapat menyimpulkan bahwa lagu kebangsaan indonesia raya tersebut memiliki arti terwujudnya sikap cinta tanah air, bangga kepada tanah air dan sikap mempertahankan dan

membangkitkan semangat patriotik. Pendekatan ini menekankan pemahaman emosional yang tercermin dalam mengajarkan nilai atau sikap yang terjadi pada saat melalui aktivitas seni seperti dalam menyanyikan lagu yang diperlukan untuk komposisi keteraturan tempo/ketukan. Ketika kita tidak bisa mengikuti irama ini, lalu lagu ini akan dibuat berantakan atau tidak.

Kata character berasal dari bahasa Yunani charassein, artinya to engrave (melukis, menggambar), seperti seseorang yang melukis di atas kertas, dengan memahat batu atau logam. Berakar pada pemahaman ini adalah bagaimana karakter itu ditafsirkan sebagai tanda khusus atau karakteristik dan karena itu memberi alasan untuk percaya bahwa sosok itu "Pola perilaku individu, keadaan perilaku manusia". Setelah melewati tahap anak-anak, manusia memiliki karakter sebagaimana dia bisa memprediksi karakter seseorang yang akan terkait dengan perilaku di sekitarnya (Kevin Ryan, 1999:5)

Istilah karakter dihubungkan dan dipertukarkan dengan istilah etika, moralitas dan

nilai-nilai yang mengacu pada kekuatan moral, makna positif, bukan netral. Karena Pendidikan karakter bisa lebih komprehensif diartikan sebagai Pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakternya, dengan di terapkannya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.

Selain itu, pendidikan juga bermanfaat untuk membantu manusia menjadi pintar dan bijaksana, dan mempunyai karakter. keinginan untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif berkembang. Tujuannya untuk mencapai sebuah potensi untuk para peserta didik dengan adanya kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, Kecerdasan, budi pekerti luhur dan kemampuannya dibutuhkan oleh masyarakat dan negara. Proses pendidikan meliputi, kegiatan proses belajar mengajar untuk kegiatan pembelajaran guru memiliki perannya sendiri dan sangat penting untuk proses kegiatan belajar mengajar tentu terdapat sebuah proses. Guru di

haruskan mampu menciptakan proses pembelajaran menarik dan menghibur bagi siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan menciptakan karakter pada diri peserta didik, budi pekerti menjadi perhatian nasional dalam menghasilkan generasi yang berkualitas, ramah sederhana. Pendidikan karakter bisa didefinisikan sebagai keinginan yang dapat dilakukan membentuk karakter siswa secara optimal. Terdapat siswa yang memiliki sikap dan mampu untuk mencerminkan budaya dan karakter bangsa,

Karakter juga memberikan beberapa yang baik di kaitkan dengan mengetahui hal yang baik (knowing the good), Mencintai kebaikan (loving good) dan berbuat baik (acting the good). Ketiga ini terkait erat dengan manusia terlahir bodoh dan terdorong primitif yang ada dalam dirinya kemungkinan akan menguasai atau mengendalikan pikirannya. Jadi efek ini terlibat dalam pendidikan dan penguasaan seseorang dapat mendorong kecenderungan, perasaan dan nafsu untuk menjadi sesuai dengan tuntunan akal dan juga ajaran agama. Oleh karena itu seni musik memiliki peran penting meliputi,

misalnya: (1) fungsi keagamaan, (2) fungsi komunikasi, (3) hiburan, (4) tugas artistik, (5) aktivitas, dan (6) Terapi. Fungsi lain dari seni musik yaitu (1) mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa (2) mendorong perkembangan Estetika siswa menciptakan seni.

Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) sebagai bidang studi dalam kegiatan belajar mengajar dengan melihat latar belakang akan dapat mendorong siswa meningkatkan kecerdasan moral kompetitif, latar belakangnya adalah sebagai berikut, yaitu bahwa peelaajaran seni budaya dan keterampilan sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya karena budayanya hanya dalam satu mata pelajaran tetapi mencakup semua aspek kehidupan. Di dalam mata pelajaran seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak diperlakukan secara menyendiri, tetapi diintegrasikan ke dalam seni. Karena itulah mengapa Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya adalah pendidikan berbasis seni budaya. pendidikan seni dan

keterampilan diberikan di sekolah karena keunikannya, makna dan kegunaan sebagai kebutuhan perkembangan siswa. Yang terletak pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspressi /berkreasi melalui pendekatan “belajar dengan seni” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Tidak diragukan lagi betapa penting dan strategi pengembangan Pendidikan pada sebuah negara. karena Pendidikan adalah investasi sumber daya untuk kebutuhan jangka panjang yang strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di seluruh dunia. Oleh karena itu hampir semua negara mengatur variabel Pendidikan karena merupakan sesuatu yang relevan dan penting dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Indonesia juga memberikan tempat untuk pendidikan berdasarkan karena memiliki peran utama dan sangat penting yang dapat dilihat dari isi Pembukaan IV UUD 1945 yang menegaskan bahwa itu adalah salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan bangsa Indonesia untuk kehidupan, dengan adanya

pendidikan Manusia diberkahi dengan berbagai pengetahuan, keterampilan, Pengalaman dan pentingnya beberapa ketertiban dalam cara hidup yang baik yang di atur oleh norma, aturan – aturan positif lainnya. Singkatnya pendidikan memungkinkan untuk membuat semua baik luar dan dalam.

Proses pendidikan merupakan bagian dari proses Pendidikan fungsi/proses belajar mengajar dalam tindakan kuncinya adalah guru sebagai kegiatan belajar mengajar. Tidak ada yang akan menyangkal bahwa kegiatan belajar mengajar tidak tercakup Sebuah tindakan kosong namun kegiatan belajar dan mengajar memiliki makna yaitu suatu keadaan yang sengaja dibuat oleh guru yang membuatnya untuk mengajari siswa, guru yang mengajar dan siswa yang belajar. Kedua unsur manusia ini menciptakan interaksi edukatif penggunaan bahan seperti sebuah instrument. Sebagai seorang guru, seharusnya sudah mengerti apa saja yang harus dilakukan untuk saat kegiatan pelajaran berlangsung yaitu dengan memfasilitasi kondisi belajar mengajar siswa untuk tujuan yang dapat tumbuh kecerdasan moral

kompetitif. David Wescher memberikan rumusan kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif.

Pada hakekatnya adalah belajar merupakan sebuah “perubahan” yang terjadi pada diri seseorang setelah selesai melakukan belajar. Hal yang sama berlaku untuk belajar, juga untuk mengajar. Pada dasarnya itu adalah proses, yaitu proses untuk mengatur, mengatur lingkungan yang ada di sekitar anak untuk memungkinkannya tumbuh dan mendorong siswa untuk melaksanakan pembelajaran. Pada Langkah selanjutnya, mengajar adalah sebuah proses. Memberikan bimbingan/bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan pembelajaran, Hakikat belajar mengajar dalam suatu kegiatan belajar mengajar anak sebagai sebuah subjek dan objek pada mata pelajaran karena itu hakikat belajar mengajar adalah inti dari suatu proses mengajar dan tidak lebih dari belajar siswa untuk mendidik dan mencapai tujuan pengajaran

Pembelajaran memiliki dua ciri yakni; pertama dalam belajar tidak hanya berlaku untuk menuntut siswa mendengar, menunjukkan, akan tetapi di dalamnya terdapat sebuah aktivitas siswa dalam proses berpikir. Kedua, dengan belajar membangun suasana tanya jawab dan proses perbandingan yang berkelanjutan ditujukan untuk perbaikan dan penyempurnaan kemampuan berpikir siswa dan membantu siswa untuk mendapatkan informasi mereka konstruksi sendiri. Pada dasarnya pendidikan karakter/moral ini memiliki dua tujuan: yakni untuk membantu manusia menjadi cerdas secara mental dan sosial, pengetahuan dan kemampuan. Sehingga kemudian Seorang pendidik tidak diharuskan untuk mengajar, tetapi pada saat yang sama untuk mendorong untuk menanamkan nilai-nilai moral yang baik pada siswa dimulai sejak dini.

Evaluasi adalah suatu kegiatan/proses untuk memberikan nilai pada sesuatu Pendidikan / segala sesuatu yang berhubungan dengan Pendidikan. Karakteristik belajar mengajar sebagai proses mendefinisikan pembelajaran pengajaran berkaitan erat dengan

kualitas tertentu, misalnya sebagai berikut: 1) Mengajar adalah sebuah kegiatan belajar yang tujuannya adalah untuk memberikan siswa perkembangan tertentu, 2) terdapat sebuah prosedur (Prosedur interaksi) yang direncanakan, dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, 3) ditandai dengan satu perencanaan bahan khusus, 6) dalam Kegiatan belajar mengajar memerlukan kedisiplinan, disiplin kegiatan belajar mengajar didefinisikan sebagai model perilaku yang diatur demikian, sesuai dengan ketentuan yang berlaku terpenuhi, 7) ada batas waktu untuk mencapai tujuan batas waktu pembelajaran tertentu tidak benar yang tidak bisa di tinggalkan.

Setiap waktu tertentu dialokasikan untuk setiap tujuan ketika tujuannya adalah tindakan sudah mengatasi masalah bagian penilaian yang tidak bisa diabaikan nanti melakukan penilaian kegiatan belajar mengajar harus dilakukan seseorang untuk mengetahuinya dan tujuan pembelajaran sudah ditentukan dan keberhasilan belajar mengajar dicanangkan bahwa proses belajar

mengajar dapat melakukan hal ini berhasil mengatakan bahwa kita harus berpedoman dengan kurikulum saat ini.

Standar kompetensi seni musik untuk SD/MI yaitu mengapresiasi karya seni musik dan mengekspresikan diri melalui karya seni musik. Sedang kompetensi dasar seni musik mencakup (1) mengidentifikasi unsur/elemen musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia; (2) mengelompokkan bunyi berdasarkan sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia; (3) menunjukkan sikap apresiatif terhadap sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia; (4) menampilkan permainan pola irama sederhana; (5) mengekspresikan diri melalui vokal; (6) mengekspresikan diri melalui alat musik atau sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia; (7) melafalkan lagu anak-anak; (8) menyanyikan lagu anak-anak secara individual, kelompok maupun klasikal. Sedang elemennya terdiri atas empat unsur yakni: (1) pitch (nada, melodi, harmoni); (2) tempo (irama); (3) warna suara; dan (4) dinamika(keras-lembut).

Musik adalah bunyi yang diterima dengan suara individu

dan bervariasi menurut sejarah, Tempat, budaya dan selera individu. Definisi sebenarnya tentang musik dan berbagai jenisnya bahwa (1) musik adalah bunyi/kesan sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengarnya, (2) Musik secara keseluruhan adalah sebuah karya seni unsur utama dan pendukung dan (3) Musik adalah suara yang sengaja dihasilkan dari seseorang atau sekelompok orang disebut sebagai musik. Dari beberapa definisi jadi musik semuanya suara sengaja dibuat oleh manusia disebut sebagai musik. Berbagai studi menunjukkan untuk membuatnya lebih baik, kecerdasan musikal siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai cara antara lain (1) memperkenalkan musik ke dalam kelas, (2) mendengarkan musik, (3) membuat karya instrumental musik di kelas. Untuk tujuan apapun, kelas diperkaya oleh musik teknik yang berbeda. menggunakan musik membantu akan membuat suasana kegembiraan siswa dalam belajar dan pada saat yang sama juga dapat meningkatkan efektivitas prestasi tujuan Belajar tidak kalah pentingnya melalui musik dan/atau belajar melalui musik belajar musik bisa memberikan banyak hal berguna

untuk perkembangan fisik dan mental siswa.

Musik adalah bagian dari kehidupan itu sebabnya musik terlibat pengalaman sekolah. Sudah banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa musik itu digunakan untuk memotivasi matematika, ilmu sosial, bahasa, seni, ilmu pengetahuan, Sejarah dan masih banyak lagi. Musik adalah bahasa universal, jadi bisa tergabung dalam semua jurusan untuk sebuah pembelajaran. Karena musik sangat membantu sekolah dan menjadi tempat Kesenangan dan musik adalah milik anak-anak bersama-sama. Oleh karena itu guru harus menggunakan motivasi untuk mempelajarinya dan terinspirasi dari musik ini. Untuk mengintegrasikan musik ke dalam pembelajaran ini dapat dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam strategi. pada saat pembelajaran bisa saja guru menggunakan musik untuk hiburan atau motivasi dan dorongan agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dengan catatan tidak mengganggu siswa, musik juga menciptakan relaksasi dan kegembiraan kepada siswa. Musik

adalah pencipta motivasi siswa, siswa akan memiliki hasrat untuk belajar dan mengurangi ketegangan selama kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini ada tiga cara yang bisa dilakukan Guru dalam menggunakan musik untuk membantu siswa mempelajari informasi. 1) pengalaman Pembelajaran musik aktif unruk membuat siswa aktif mental, fisik dan emosional dan menciptakan fokus minat untuk apa yang akan dipelajari. Dengan demikian belajar agar bisa berkembang dan dapat memahami subjek. Misalnya di kelas IPS ketika siswa sedang membaca materi sejarah perjuangan bangsa, sembari mendengarkan musik berirama, kemudian musik membantu siswa untuk memahami materi tentang sebuah perjuangan. Pembelajaran menjadi semakin menarik dan efektif jika teruskan dengan adanya kegiatan permainan peran dengan musik latar. Materinya akan sangat mudah dipahami dan mudah diingat karena musiknya membantu siswa menghargai pengalaman dan mengatur diri mereka sendiri suasana hati.

Musik akan menstabilkan mental, fisik dan ritme emosi untuk mencapai keadaan konsentrasi kedalaman dan fokus dengan kerumunan besar konten informasi dapat diproses dan dirasakan, akan meningkatkan fokus perhatian, sikap dan musik menciptakan suasana tertentu menciptakan suasana belajar yang positif dan membantu siswa dalam sebuah pengalaman belajar. Juga dengan cara ini memiliki dampak yang signifikan pada sikap siswa dan motivasi belajar. Ritme dan irama suara musik dapat membantu siswa dalam penilaian dan menjaga perhatiannya dan akan bersemangat meski berada di dalam ruangan keadaan lelah, mereka juga menemukan kedamaian dan ketenangan dan bersemangat.

Kemampuan guru dalam mengoptimalkan potensi seni musik siswa yang ditandai dengan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran seni musik menjadi tuntutan dalam implementasi-kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keduanya sekaligus menjadi prasarat apabila pembelajaran seni musik diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas siswa,

yang tentu saja dalam prosesnya ditandai dengan proses pembelajaran siswa aktif. Ketersediaan sarana pembelajaran sangat diperlukan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Apalagi dalam pembelajaran seni musik, yang mana berdasarkan karakteristik dan standar kompetensi menuntut kreatifitas guru dalam memanfaatkan dan mengembangkannya.

Pada dunia pendidikan, harus mulai memberi perhatian khusus pada hal ini sejak masa kanak-kanak fenomena ini juga mulai menggunakan musik sebagai bagian macam-macam pembelajaran karena dengan mendengarkan, menghargai dan menikmati musik yang bagus dapat membuat potensi besar untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Musik sangat berpengaruh perkembangan yang tepat dan keseimbangan, kesadaran emosional, intelektual dan estetika.

Banyak sekali hasil penelitian yang memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan seni khususnya musik bagi perkembangan anak, berikut beberapa hasil penelitian yang dirangkum dalam Bulletin of the Council for Research in Music Education, di antaranya adalah

sebagai berikut. 1) Pendidikan musik/pendidikan seni, memudahkan perkembangan anak dalam bahasa dan kecepatan membaca. 2) Aktivitas bermusik/berkesenian sangat bernilai bagi pengalaman anak dalam berekspresi dan lain-lain. 3) Aktivitas bermusik/berkesenian membantu perkembangan sikap positif terhadap sekolah dan mengurangi tingkat ketidakhadiran siswa di sekolah. 4) Keterlibatan dalam kegiatan bermusik/berkesenian secara langsung mempertinggi perkembangan kreativitas. 5) Pendidikan musik/pendidikan seni memudahkan perkembangan sosial, penyesuiandiri, dan perkembangan intelektual.

Penjelasan-penjelasan di atas, ternyata musik sangat penting untuk perkembangan anak di masa depan. Musik tidak lagi sebagai mata pelajaran tambahan yang sewaktu-waktu bisa saja dihilangkan atau hanya sekedar pengisi waktu luang bagi anak-anak yang kursus musik. Terkait dengan itu, maka music merupakan sesuatu hal yang penting untuk membantu siswa dalam mengembangkan intelektual, emosional dan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka. Hal ini

merupakan salah satu tugas para pendidik untuk mewujudkan hal tersebut. Maka dari itu, musik dalam pendidikan merupakan bagian penting yang apabila dimanfaatkan secara tepat akan secara efektif memberikan kontribusi yang berharga dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu, maka melalui penelitian ini, akan dikembangkan model penanaman ideology nasional dan semangat perjuangan melalui pembelajaran dengan mengintegrasikan musik (lagu-lagu cinta tanah air dan perjuangan) pada tingkat sekolah dasar

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tentang pendidikan seni di atas musik adalah pendidikan yang menawarkan kemampuan untuk mengekspresikan diri secara tepat mengembangkan kepribadian diri sendiri dan dengan musik siswa dapat mengekspresikan diri dengan mudah mengambil peran aktif dalam operasi siswa dapat lebih mengembangkan seni musik dengan kreativitas, musik membantu desain pengembangan karakter siswa, membangun emosi kecantikan, ekspresi, serta jujur, disiplin dan berpikir kreatif.

Mempelajari seni musik bagi anak-anak sangatlah penting dan memiliki efek positif pada perkembangan dan pertumbuhan anak-anak pada usia emas. Faktor yang sangat mengesankan dari sudut pandang teori musik untuk perkembangan kognitif anak. Saat anak mendengarkan musik, ia bereaksi secara neurologis dan tidak hanya merangsang perkembangan otak anak bahkan secara optimal meningkatkan kemampuan kognitif anak dan juga mengembangkan kecerdasan emosional masa kecil dengan belajar seni musik, anak mulai mengenal angka, perhitungan, bentuk geometris dan ikon membaca dengan aktivitas musik berupa irama, bentuk dan syair lagu.

Karena belajar musik penting untuk perkembangan kognitif anak membutuhkan perkembangan yang optimal pelajaran musik untuk anak. Kegiatan pembelajaran yang akan dikembangkan yakni kecerdasan musikal anak membutuhkan bimbingan yang jelas. Pendidik tidak selamanya memberikan musik kepada anak-anak, tetapi pendidik juga harus bisa memilih jenisnya musik cocok untuk anak-anak yang dapat

mengembangkan kecerdasannya. Beberapa saran yang dapat digunakan untuk pendidik atau orang tua ingin dan jaga perkembangan kecerdasan musikal anak sesuai genre musiknya yang dipilih sesuai dengan perkembangan anak dan usia anak. Sediakanlah musik santai yang membuat anak nyaman dengan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui nyanyian atau nyanyian dengan menari untuk mengangkat semangat anak-anak.

Namun pada saat ini ada beberapa kendala yaitu pada saat ini para guru SD/MI masih mengalami kesulitan dan kendala dalam pembelajaran seni musik. Kesulitan dan kendala tersebut mencakup (1) kemampuannya dalam mengterjemahkan isi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) seni musik berbasis kompetensi, (2) kemampuan-nya dalam mengoptimalkan potensi seni musik anak (anak menjadi kreatif dan aktif) (3) menerapkan metode yang digunakan dalam pembelajaran seni musik, (4) memanfaatkan sarana dan media pembelajaran musik (5) memanfaatkan potensi lingkungan budaya dan alam sekitar dalam pembelajaran musik, dan (6)

mengembangkan bentuk evaluasi dalam pembelajaran musik. Bertolak dari temuan tersebut maka dalam penelitian ini dikembangkan sebuah model buku ajar materi pembelajaran seni musik yang diharapkan dapat diimplementasikan oleh para guru sekaligus mampu menstimulasi dan memotivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran seni musik selanjutnya.

Berdasarkan berbagai kesulitan dan kendala yang dialami guru SD/MI. dalam pembelajaran seni musik tersebut maka disarankan agar lembaga-lembaga yang terkait dengan pembinaan dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar mengembangkan program-program peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran seni musik. Program-program tersebut dapat berupa kegiatan pelatihan, bantuan sarana dan media pembelajaran seni musik, pengembangan buku sumber dan buku ajar yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan para guru.

Dengan demikian pembelajaran musik masih harus terus di kembangkan dan di perbaiki agar lebih baik lagi untuk kedepannya agar memudahkan siswa dalam

kegiatan pembelajaran dalam kelasnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Tri Juna Irawan. (2019). Seni musik serta hubungan penggunaan Pendidikan seni music untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar, 2019 (Universitas Negeri Padang).
- Nasution. (2016). Pembelajaran seni music bagi pengembangan kognitif anak usia dini, 2016 (UIN Sumatera Utara).
- Udi Utomo, (2009). Pengembangan materi pembelajaran seni music berbasis seni budaya berkonteks kreatif. 2009 (Universitas Negeri Semarang)